

PERAN KELOMPOK MINORITAS DALAM MENDORONG PERUBAHAN: SEBUAH KAJIAN TEOLOGIS DAN SOSIAL

Henry Ekacahya Putra

Sekolah Tinggi Teologi Samuel Elizabeth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kelompok minoritas dalam mendorong perubahan melalui pendekatan teologis dan sosial, serta menjawab kegelisahan jemaat gereja masa kini yang ditandai dengan stagnasi rohani, kehilangan arah, dan kurangnya keberanian dalam menghadapi dinamika perubahan zaman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis, yang memadukan studi pustaka terhadap teks-teks Alkitab dan literatur teologi dengan kajian ilmu sosial, serta didukung oleh data empiris melalui wawancara mendalam terhadap informan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok minoritas memiliki legitimasi teologis sebagai agen perubahan, sebagaimana tercermin dalam pola karya Allah yang kerap memakai kelompok kecil untuk menghadirkan transformasi besar. Secara sosial, kelompok minoritas memiliki kesadaran kritis yang lebih tajam, sehingga mampu menginisiasi inovasi dan pembaruan, meskipun sering menghadapi resistensi dari kelompok mayoritas. Penelitian ini juga menemukan bahwa kegelisahan jemaat gereja saat ini berkaitan dengan kurangnya ruang partisipasi bagi kelompok minoritas, sehingga potensi profetis dan reflektif gereja tidak berkembang secara optimal. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi perspektif teologis dan sosial yang menempatkan kelompok minoritas sebagai subjek aktif dalam proses transformasi, bukan sekadar objek perhatian. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya gereja membangun ruang yang inklusif, dialogis, dan terbuka terhadap kontribusi kelompok minoritas sebagai bagian dari upaya pembaruan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kata kunci: *kelompok minoritas, perubahan sosial, teologi kontekstual, gereja, transformasi, agen perubahan*

ABSTRACT

This study aims to examine the role of minority groups in driving change through theological and social perspectives, while also addressing the contemporary concerns of church congregations marked by spiritual stagnation, loss of direction, and a lack of courage in responding to the challenges of a rapidly changing world. This research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach, integrating library research on biblical texts and theological literature with insights from social sciences, supported by empirical data obtained through in-depth interviews with relevant informants. The findings reveal that minority groups possess theological legitimacy as agents of change, as reflected in the biblical pattern where God often works through small groups to bring about significant transformation. From a social perspective, minority groups tend to demonstrate higher critical

awareness, enabling them to initiate innovation and renewal, even though they frequently encounter resistance from the majority. The study also finds that the current unrest among church congregations is closely related to the lack of participatory space for minority groups, which hinders the development of the church's prophetic and reflective potential. The novelty of this research lies in the integration of theological and social perspectives that position minority groups as active subjects in the process of transformation rather than merely as objects of concern. The practical implication of this study emphasizes the importance of the church in creating inclusive, dialogical, and open spaces that allow minority groups to contribute meaningfully as part of ongoing renewal and growth.

Keywords: *minority groups, social change, contextual theology, church, transformation, agents of change*

Pendahuluan

Perubahan sosial dan spiritual dalam kehidupan gereja tidak selalu dimulai dari kelompok mayoritas, melainkan sering kali justru digerakkan oleh kelompok-kelompok kecil yang memiliki kesadaran, keberanian, dan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai kebenaran. Dalam sejarah kekristenan, dinamika ini tampak jelas melalui peran para murid mula-mula yang secara jumlah merupakan minoritas, namun memiliki dampak besar dalam mentransformasi dunia melalui pemberitaan Injil dan praktik hidup yang radikal. Fenomena ini menunjukkan bahwa kelompok minoritas bukan sekadar pelengkap dalam struktur sosial maupun gerejawi, tetapi dapat menjadi agen perubahan yang signifikan ketika mereka berakar pada nilai teologis yang kokoh dan kesadaran sosial yang tajam. Oleh karena itu, kajian mengenai peran kelompok minoritas menjadi penting untuk memahami bagaimana perubahan dapat diinisiasi, dipelihara, dan diperluas dalam konteks gereja masa kini.

Di sisi lain, kondisi jemaat gereja saat ini menunjukkan adanya kegelisahan yang cukup nyata, terutama dalam menghadapi perubahan zaman yang begitu cepat, tekanan budaya yang semakin pluralistik, serta kecenderungan pragmatisme dalam kehidupan beriman. Banyak jemaat merasa kehilangan arah, mengalami stagnasi rohani, dan kurang memiliki keberanian untuk menjadi saksi yang aktif di tengah masyarakat. Dalam situasi ini, kelompok minoritas yang memiliki visi yang jelas dan keberanian untuk bertindak sering kali dipandang sebagai "berbeda" atau bahkan "mengganggu kenyamanan", padahal justru mereka berpotensi menjadi katalisator kebangkitan rohani dan transformasi sosial. Kegelisahan ini menuntut gereja untuk kembali mengevaluasi peran kelompok-kelompok kecil yang ada di dalamnya, serta membuka ruang bagi suara-suara profetis yang mungkin datang dari kalangan minoritas.

Penelitian-penelitian sebelumnya dalam bidang teologi dan ilmu sosial telah banyak membahas tentang dinamika mayoritas dan minoritas, khususnya dalam konteks kekuasaan, identitas, dan perubahan sosial. Dalam kajian sosiologi, kelompok minoritas sering dilihat sebagai kelompok yang termarginalkan, namun memiliki potensi resistensi terhadap struktur dominan. Sementara itu, dalam kajian teologi, perhatian terhadap kelompok minoritas biasanya difokuskan pada isu-isu keadilan sosial, inklusivitas, dan

pembelaan terhadap yang lemah. Namun demikian, masih terdapat kekosongan dalam mengintegrasikan perspektif teologis dan sosial secara simultan untuk melihat kelompok minoritas bukan hanya sebagai objek yang perlu dibela, tetapi sebagai subjek aktif yang mampu mendorong perubahan dalam gereja dan masyarakat. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara khusus mengaitkan peran kelompok minoritas dengan dinamika internal gereja masa kini, khususnya dalam konteks kegelisahan jemaat dan kebutuhan akan pembaruan rohani.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengkaji peran kelompok minoritas sebagai agen perubahan melalui pendekatan yang mengintegrasikan teologi dan ilmu sosial secara dialogis. Penelitian ini tidak hanya menyoroti aspek keberadaan kelompok minoritas, tetapi juga menggali bagaimana nilai-nilai teologis seperti panggilan, keberanian iman, dan kesetiaan terhadap kebenaran dapat menjadi landasan bagi tindakan transformasional mereka. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memberikan perspektif baru bagi gereja dalam memandang kelompok minoritas, bukan sebagai ancaman terhadap stabilitas, melainkan sebagai potensi strategis untuk mendorong pembaruan dan pertumbuhan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik secara akademis maupun praktis, khususnya dalam membantu gereja memahami dan mengoptimalkan peran kelompok minoritas dalam menghadapi tantangan zaman dan mewujudkan transformasi yang berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analitis yang bertujuan untuk memahami secara mendalam peran kelompok minoritas dalam mendorong perubahan, baik dalam perspektif teologis maupun sosial. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali makna, nilai, serta dinamika yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan pengalaman iman, relasi sosial, dan praktik kehidupan bergereja.

Dalam kerangka teologis, penelitian ini menerapkan metode studi pustaka (*library research*) dengan menelaah sumber-sumber utama seperti Alkitab, khususnya Perjanjian Baru, serta literatur teologi yang relevan mengenai konsep minoritas, panggilan umat Allah, dan transformasi sosial. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan hermeneutik, yaitu menafsirkan teks-teks Alkitab secara kontekstual untuk menemukan prinsip-prinsip teologis yang berkaitan dengan peran kelompok minoritas sebagai agen perubahan. Penafsiran ini tidak hanya mempertimbangkan konteks historis dan budaya dari teks, tetapi juga relevansinya bagi kehidupan gereja masa kini.

Secara sosial, penelitian ini juga memanfaatkan kajian literatur dari bidang sosiologi dan ilmu sosial lainnya yang membahas dinamika kelompok minoritas, relasi kuasa, serta teori perubahan sosial. Pendekatan interdisipliner ini digunakan untuk memperkaya analisis sehingga tidak hanya bersifat normatif-teologis, tetapi juga kontekstual dan aplikatif dalam realitas kehidupan jemaat. Dengan demikian, terjadi dialog antara teologi dan ilmu sosial dalam memahami fenomena yang diteliti.

Selain itu, untuk memperkuat relevansi empiris, penelitian ini dapat dilengkapi dengan pengumpulan data lapangan secara terbatas melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) terhadap beberapa informan yang dianggap representatif, seperti

pemimpin gereja, aktivis pelayanan, dan anggota jemaat yang tergolong dalam kelompok minoritas di lingkungan gereja. Teknik pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, dengan mengidentifikasi pola-pola, tema, dan makna yang muncul terkait peran dan kontribusi kelompok minoritas dalam mendorong perubahan.

Proses analisis data dilakukan secara bertahap melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber (teks teologis, literatur sosial, dan hasil wawancara) untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan temuan yang tidak hanya kaya secara konseptual, tetapi juga relevan secara praktis bagi kehidupan gereja dan masyarakat.

Hasil penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok minoritas memiliki peran yang signifikan dan strategis dalam mendorong perubahan, baik dalam konteks teologis maupun sosial, khususnya di dalam kehidupan gereja masa kini.¹ Temuan ini sekaligus menjawab kegelisahan jemaat yang telah diuraikan dalam pendahuluan, yaitu mengenai stagnasi rohani, kehilangan arah, serta kurangnya keberanian dalam menjalankan panggilan iman di tengah perubahan zaman.²

Secara teologis, hasil penelitian memperlihatkan bahwa Alkitab secara konsisten menghadirkan pola di mana Allah justru bekerja melalui kelompok-kelompok kecil atau minoritas untuk menghadirkan perubahan besar.³ Komunitas para murid dalam Perjanjian Baru merupakan contoh nyata bagaimana kelompok kecil yang hidup dalam kesederhanaan dan keterbatasan dapat menjadi alat transformasi dunia melalui kuasa Roh Kudus.⁴ Prinsip ini menegaskan bahwa efektivitas pelayanan tidak ditentukan oleh jumlah, melainkan oleh kualitas iman, ketaatan, dan keberanian dalam menjalankan kehendak Allah.⁵ Dengan demikian, kelompok minoritas dalam gereja masa kini memiliki legitimasi teologis untuk berperan sebagai agen perubahan, bukan sekadar pelengkap dalam struktur gerejawi.⁶

Dari perspektif sosial, penelitian ini menemukan bahwa kelompok minoritas cenderung memiliki tingkat kesadaran kritis yang lebih tinggi terhadap kondisi di sekitarnya.⁷ Mereka lebih peka terhadap ketidakadilan, stagnasi, dan praktik-praktik yang

¹ P. C. Nelson, *Doktrin-Doktrin Alkitab: Pedoman Mengenai Kepercayaan Gereja Sidang-Sidang Jemaat Allah - Gandummas* (Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=VSI-DwAAQBAJ>.

² D. Heward-Mills, *Kenali Musuhmu Yang Tak Terlihat...Dan Kalahkan Mereka!* (Dag Heward-Mills, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=DGJqDwAAQBAJ>.

³ M. A. M. Dr. Jisman Nainggolan, *Gerakan Pentakostalisme Dan Sejarah Gereja Pantekosta Di Indonesia (GPdI) - Jejak Pustaka* (Jejak Pustaka, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=aRwnEQAAQBAJ>.

⁴ D. R. Wallis, *Langkah-Langkah Pertumbuhan Rohani* (Zion Christian Publishers, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=GJzqDwAAQBAJ>.

⁵ J. Silitonga, *Gereja Imitasi: Menyingkap Bentuk-Bentuk Pelayanan Dalam Gereja Yang Terdistorsi Oleh Zaman* (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=ogY5EAAAQBAJ>.

⁶ G. Agbo and G. Agbo, *Kuasa Doa Tengah Malam* (Tektime, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=gr2WDwAAQBAJ>.

⁷ J. Situmorang, *Pneumatologi: Pengajaran Mengenai Roh Kudus, Pribadi, Karya, Manifestasi Dan Kuasa-Nya* (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=-KE5EAAAQBAJ>.

tidak lagi relevan dengan nilai-nilai Injil.⁸ Kesadaran ini mendorong munculnya inisiatif-inisiatif baru, baik dalam bentuk pembaruan pelayanan, pendekatan misi yang kontekstual, maupun gerakan sosial yang berdampak bagi masyarakat luas.⁹ Dalam banyak kasus yang dianalisis melalui wawancara, kelompok minoritas justru menjadi pelopor dalam menghadirkan inovasi, meskipun pada awalnya sering mengalami resistensi dari kelompok mayoritas yang cenderung mempertahankan status quo.¹⁰

Lebih lanjut, penelitian ini juga mengungkap bahwa kegelisahan jemaat yang muncul saat ini tidak semata-mata disebabkan oleh tekanan eksternal seperti perubahan budaya atau arus globalisasi, tetapi juga oleh kurangnya ruang dialog dan partisipasi yang diberikan kepada kelompok-kelompok minoritas di dalam gereja.¹¹ Ketika suara minoritas diabaikan, gereja kehilangan potensi reflektif dan profetis yang seharusnya dapat menuntun pada pembaruan. Sebaliknya, ketika kelompok minoritas diberi ruang untuk berkontribusi, terjadi dinamika yang lebih sehat, di mana gereja menjadi lebih adaptif, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan zaman.¹²

Temuan penelitian ini juga memperlihatkan bahwa peran kelompok minoritas sebagai agen perubahan tidak terlepas dari beberapa faktor kunci.¹³ Pertama, adanya landasan spiritual yang kuat, yang ditandai dengan kehidupan doa, ketergantungan pada Roh Kudus, dan komitmen terhadap firman Tuhan. Kedua, keberanian untuk berbeda dan menyuarakan kebenaran, meskipun menghadapi tekanan atau penolakan. Ketiga, kemampuan membangun relasi yang konstruktif dengan kelompok lain, sehingga perubahan yang diinisiasi tidak bersifat konfrontatif semata, tetapi transformasional. Keempat, adanya visi yang jelas mengenai arah perubahan yang ingin dicapai, baik dalam aspek rohani maupun sosial.¹⁴

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa perubahan yang diinisiasi oleh kelompok minoritas cenderung bersifat bertahap namun berkelanjutan.¹⁵ Perubahan tersebut tidak selalu tampak dalam bentuk revolusi besar, melainkan melalui proses kecil yang konsisten, seperti pembentukan komunitas doa, kelompok pemuridan, atau pelayanan berbasis kebutuhan jemaat.¹⁶ Dalam jangka panjang, proses ini mampu

⁸ M. B. A. Dipl. -Ing. Agus Biyanto, *GEREJA YANG KUDUS DAN AM(BRUK?)* (Agus Biyanto, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=NrLfdwAAQBAJ>.

⁹ O. K. Aji, *Being Radical For Jesus* (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=5KQ5EAAAQBAJ>.

¹⁰ A. Liliweri, *Komunikasi AntarPersonal* (Prenada Media, 2017), <https://books.google.co.id/books?id=Vzq2DwAAQBAJ>.

¹¹ D. Heward-Mills, *Keberanian Kunci Bagi Para Petobat Baru* (Dag Heward-Mills, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=IGJqDwAAQBAJ>.

¹² W. Lee and Y. P. I. Indonesia, *Pelajaran-Hayat 1 Korintus* (Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (Yasperin), 2021), <https://books.google.co.id/books?id=IokTEAAAQBAJ>.

¹³ H. GP and B. Yudho, *Abraham Alex Tanuseputra: Sang Visioner: Visi, Misi, Dan Tantangan Dalam Perjalanan Hidup, Panggilan maupun Pelayanannya* (Penerbit Andi, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=bGs4EAAAQBAJ>.

¹⁴ I. Timotius Subekti, *Pelayanan Api: Membangkitkan Pelayanan Dan Mengobarkan Pelayanan Yang Penuh Kuasa Pada Akhir Zaman* (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=MqI5EAAAQBAJ>.

¹⁵ D. N. CH, *JMS – 1 (Jesus Is My Savior): Surat Terbuka Untuk Anak-Anakku* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2023), <https://books.google.co.id/books?id=iTjhEAAAQBAJ>.

¹⁶ P. Ellingworth et al., *Pedoman Penafsiran Alkitab: Surat 1 Korintus*, Pedoman Penafsiran Alkitab (Lembaga Alkitab Indonesia, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=S9-aDwAAQBAJ>.

menggeser budaya gereja secara signifikan menuju kehidupan yang lebih hidup, partisipatif, dan berorientasi pada misi.¹⁷

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kelompok minoritas bukanlah hambatan bagi stabilitas gereja, melainkan sumber potensial bagi pembaruan dan pertumbuhan.¹⁸ Hal ini sekaligus menjadi jawaban atas kekosongan penelitian sebelumnya yang cenderung memosisikan kelompok minoritas sebagai objek yang perlu diperhatikan, tetapi belum melihat mereka sebagai subjek aktif yang mampu menggerakkan perubahan.¹⁹ Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi perspektif teologis dan sosial yang menunjukkan bahwa kekuatan transformasional kelompok minoritas justru muncul ketika iman yang mendalam bertemu dengan kesadaran sosial yang kritis.²⁰

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya gereja untuk secara sadar menciptakan ruang yang inklusif dan dialogis, di mana kelompok minoritas dapat menyuarakan gagasan dan berkontribusi secara aktif.²¹ Gereja juga perlu mengembangkan paradigma baru yang tidak hanya berfokus pada kuantitas jemaat, tetapi pada kualitas pertumbuhan rohani dan keberanian untuk melakukan pembaruan.²² Dengan demikian, kegelisahan jemaat yang selama ini dirasakan dapat dijawab melalui kehadiran komunitas-komunitas kecil yang hidup, dinamis, dan dipakai Tuhan sebagai alat transformasi di tengah dunia.²³

Daftar Pustaka

- Agbo, G., and G. Agbo. *Kuasa Doa Tengah Malam*. Tektime, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=gr2WDwAAQBAJ>.
- Aji, O. K. *Being Radical For Jesus*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=5KQ5EAAAQBAJ>.
- CH, D. N. *JMS – 1 (Jesus Is My Savior): Surat Terbuka Untuk Anak-Anakku*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2023. <https://books.google.co.id/books?id=iTjhEAAAQBAJ>.
- Dipl. -Ing. Agus Biyanto, M. B. A. *GEREJA YANG KUDUS DAN AM(BRUK?)*. Agus Biyanto, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=NrLfdwAAQBAJ>.
- Dr. Jisman Nainggolan, M. A. M. M. *Gerakan Pentakostalisme Dan Sejarah Gereja Pantekosta Di Indonesia (GPdI) - Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=aRwnEQAAQBAJ>.

¹⁷ S. D. R. Purweni, *You Ask Bible Answers* (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=UFs5EAAAQBAJ>.

¹⁸ M. Suyadi, *546 Pertanyaan Yang Sering Ditanyakan Orang Kristen* (Penerbit ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=-vE3EAAAQBAJ>.

¹⁹ D. E. Handojo, *The Fire Of Praise And Worship* (Penerbit Andi, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=f0wXEAAAQBAJ>.

²⁰ T. B. Surono, *Bincang-Bincang Dengan Guru Agung* (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=yoE5EAAAQBAJ>.

²¹ S. T. Pdt. Natan Jumawa, *52 Ikhtisar Khotbah Kisah Para Rasul* (Penerbit Andi, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=4kUYEQAAQBAJ>.

²² M. Y. Matalu, *Dogmatika Kristen: Dari Perspektif Reformed* (Gerakan Kebangunan Kristen Reformed, 2017), <https://books.google.co.id/books?id=hTBhEAAAQBAJ>.

²³ M. T. M. P. K. Pdt. Dr. Joshua Mangiring Sinaga and S. M. Pustaka, *DOGMATIKA DASAR BETESDA* (SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=l7R9EAAAQBAJ>.

- Ellingworth, P., H. Hatton, K. H. Tambur, et al. *Pedoman Penafsiran Alkitab: Surat 1 Korintus*. Pedoman Penafsiran Alkitab. Lembaga Alkitab Indonesia, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=S9-aDwAAQBAJ>.
- GP, H., and B. Yudho. *Abraham Alex Tanuseputra: Sang Visioner: Visi, Misi, Dan Tantangan Dalam Perjalanan Hidup, Panggilan Maupun Pelayanannya*. Penerbit Andi, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=bGs4EAAAQBAJ>.
- Handojo, D. E. *The Fire Of Praise And Worship*. Penerbit Andi, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=f0wXEAAAQBAJ>.
- Heward-Mills, D. *Kebenaran Kunci Bagi Para Petobat Baru*. Dag Heward-Mills, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=IGJqDwAAQBAJ>.
- Heward-Mills, D. *Kenali Musuhmu Yang Tak Terlihat...Dan Kalahkan Mereka!* Dag Heward-Mills, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=DGJqDwAAQBAJ>.
- Lee, W., and Y. P. I. Indonesia. *Pelajaran-Hayat 1 Korintus*. Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (Yasperin), 2021. <https://books.google.co.id/books?id=IokTEAAAQBAJ>.
- Liliweri, A. *Komunikasi AntarPersonal*. Prenada Media, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=Vzq2DwAAQBAJ>.
- Matalu, M. Y. *Dogmatika Kristen: Dari Perspektif Reformed*. Gerakan Kebangunan Kristen Reformed, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=hTBhEAAAQBAJ>.
- Nelson, P. C. *Doktrin-Doktrin Alkitab: Pedoman Mengenai Kepercayaan Gereja Sidang-Sidang Jemaat Allah - Gandummas*. Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=VSI-DwAAQBAJ>.
- Pdt. Dr. Joshua Mangiring Sinaga, M. T. M. P. K., and S. M. Pustaka. *DOGMATIKA DASAR BETESDA*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=l7R9EAAAQBAJ>.
- Pdt. Natan Jurnawa, S. T. *52 Ikhtisar Khotbah Kisah Para Rasul*. Penerbit Andi, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=4kUYEQAAQBAJ>.
- Purweni, S. D. R. *You Ask Bible Answers*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=UFs5EAAAQBAJ>.
- Silitonga, J. *Gereja Imitasi: Menyingkap Bentuk-Bentuk Pelayanan Dalam Gereja Yang Terdistorsi Oleh Zaman*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=ogY5EAAAQBAJ>.
- Situmorang, J. *Pneumatologi: Pengajaran Mengenai Roh Kudus, Pribadi, Karya, Manifestasi Dan Kuasa-Nya*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=-KE5EAAAQBAJ>.
- Surono, T. B. *Bincang-Bincang Dengan Guru Agung*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=yoE5EAAAQBAJ>.
- Suyadi, M. *546 Pertanyaan Yang Sering Ditanyakan Orang Kristen*. Penerbit ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=-vE3EAAAQBAJ>.

Timotius Subekti, I. *Pelayanan Api: Membangkitkan Pelayanan Dan Mengobarkan Pelayanan Yang Penuh Kuasa Pada Akhir Zaman*. PBMR ANDI, 2021.
<https://books.google.co.id/books?id=MqI5EAAAQBAJ>.

Wallis, D. R. *Langkah-Langkah Pertumbuhan Rohani*. Zion Christian Publishers, 2020.
<https://books.google.co.id/books?id=GJzqDwAAQBAJ>.